

PENGARUH JUMLAH PASIEN BPJS KESEHATAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ABDUL RIVAI KABUPATEN BERAU

**Purwaningsih
Lisa Puspitasari**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb

ABSTRACT

The purpose of research that is done is to find how the influence of the number of patients health BPJS against earnings RSUD Dr. Abdul Rivai Berau district . While it is expected that writer of function as well as are the result of this research is to be able to used to apply a theory that obtained to in a situation indeed that is in the field and as material information for the hospital side about the influence of the number of patients health bpjs against RSUD Dr. Abdul Rivai Berau district.

Based on the results of regression analysis shows that the number of patients health bpjs influence give a positive response to income of the hospital RSUD Dr. Abdul Rivai Berau district .Thus the more patients bpjs of health the more it income of the district general hospital RSUD Dr. Abdul Rivai Berau district that can be accepted .The results of the analysis that a change in the number of patients correlation BPJS health is affecting income of the hospital dr. abdul rivai so that rise or the decline of patients Dr. Abdul Rivai will have the effect of large exposure to income rsud dr. abdul rivai berau district.

Hypothesis accepted , it is because based on the t generate that t count & gt; t table but it only increases the number of patients health BPJS significantly affect the income RSUD Dr. Abdul Rivai Berau district .

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah pasien BPJS Kesehatan terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau. Sedangkan kegunaan yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah dapat digunakan untuk menerapkan teori yang diperoleh ke dalam situasi sesungguhnya yang terdapat di lapangan dan sebagai bahan informasi bagi pihak RSUD mengenai pengaruh jumlah pasien BPJS Kesehatan terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai kabupaten Berau.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa jumlah pasien BPJS Kesehatan memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan Rumah Sakit dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau. Dengan demikian semakin banyak pasien BPJS Kesehatan akan semakin banyak pula pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau yang dapat diterima. Hasil analisis korelasi bahwa perubahan jumlah pasien BPJS Kesehatan sangat mempengaruhi pendapatan Rumah Sakit dr. Abdul Rivai sehingga naik atau turunnya jumlah pasien di RSUD dr. Abdul Rivai akan memberikan efek yang besar terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.

Hipotesis diterima, hal itu karena berdasarkan uji t menghasilkan bahwa t hitung > t tabel dengan demikian maka jumlah pasien BPJS Kesehatan memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar setiap manusia untuk mencapai hidup yang sejahtera, karena segala

aktivitas manusia tidak akan berjalan dengan baik apabila manusia itu sendiri tidak mempunyai kesehatan yang baik. Setiap negara pasti mempunyai cita-cita untuk menjadikan masyarakatnya hidup sejahtera, melalui

penjaminan atas kesehatan masyarakatnya. Oleh karena itu mendapatkan kesehatan adalah hak bagi setiap manusia sebagai warga masyarakat yang dilindungi oleh Undang Undang (UU).

Lembaga yang menjamin tentang kesejahteraan sosial kesehatan itu sangatlah penting. Dalam negara hukum Republik Indonesia sistem jaminan sosial nasional diamanatkan dalam Pancasila terutama sila ke-5 yang mengakui hak asasi warga atas kesehatan kemudian pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga diisyaratkan bahwa negara wajib memberikan kepastian perlindungan kesejahteraan sosial terhadap seluruh rakyat.

Kemudian pada Tahun 2011 sebagai bentuk tindak lanjut perhatian pemerintah maka dikeluarkanlah Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang badan penyelenggara jaminan sosial yang didalamnya menjelaskan bahwa Badan Pelayanan Jaminan Sosial (BPJS) terdiri dari BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan. Dimana Iuran peserta kelas 1 dan kelas 2 sebesar Rp59.500 dan Rp42.500 sedangkan kelas 3 sebesar Rp25.500. Kemudian untuk mengikat pesertanya dijelaskan dalam pasal 14 UU No.24 Tahun 2011 yang berbunyi "Setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia, wajib menjadi peserta program Jaminan Kesejahteraan Nasional". Jaminan kesehatan nasional yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan telah mulai di implementasikan sejak 1 Januari 2014.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada peserta BPJS Kesehatan, merupakan rumah sakit yang menerapkan sistem pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dimana tuntutan kemandirian dalam memenuhi kebutuhan biaya operasional sangat diutamakan dengan harapan akan mengurangi beban anggaran pemerintah. Tuntutan ini yang menjadikan pihak rumah sakit terus berupaya meningkatkan pendapatannya, salah satunya

adalah pendapatan dari pelayanan kesehatan terhadap peserta BPJS Kesehatan.

RSUD dr. Abdul Rivai merupakan rumah sakit yang telah lama berdiri di Kabupaten Berau, dimana saat ini sedang berkembang dengan jumlah kunjungan terus meningkat setiap harinya. Dengan semakin meningkatnya kunjungan pasien, pendapatan rumah sakit juga akan ikut meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul **"Pengaruh Jumlah Pasien BPJS Kesehatan Terhadap Pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau"**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu "Apakah Jumlah Pasien BPJS Kesehatan berpengaruh terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau" ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah pasien BPJS Kesehatan terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Pengertian Ekonomi Pembangunan

Mengenai pengertian pembangunan, para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam. Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda antara satu orang dengan orang lainnya, antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya, negara yang satu dengan negara yang lainnya. Namun secara umum terdapat suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, 2005:135).

Pembangunan menurut Nugroho dan Rochman Dahuri (2004:53) dapat diartikan sebagai suatu upaya yang terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak

secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi. Sedangkan menurut Tikson (2005:122), pembangunan nasional dapat pula diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan.

Analisa pembangunan ekonomi atau lebih dikenal dengan ekonomi pembangunan (*development economic*), merupakan cabang ilmu ekonomi yang khusus membahas mengenai masalah-masalah pembangunan di negara yang sedang berkembang. Tujuan dari analisisnya adalah untuk menelaah faktor-faktor yang menimbulkan keterlambatan pembangunan ekonomi di negara-negara sedang berkembang dan selanjutnya mengemukakan cara-cara pendekatan yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi sehingga dapat mempercepat jalannya pembangunan ekonomi di negara-negara sedang berkembang.

Beberapa pengertian dan definisi pembangunan ekonomi menurut para ahli :

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bersifat multidimensional yang melibatkan kepada seluruh perubahan besar baik terhadap perubahan struktur ekonomi, perubahan sosial, mengurangi kemiskinan, mengurangi ketimpangan (*disparitas*) dan pengangguran (Todaro, 2008:125).

Pengertian Pelayanan Publik

Pelayanan adalah upaya untuk membantu menyiapkan, menyediakan, atau mengurus keperluan orang. Pelayanan juga merupakan proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain secara langsung. Pelayanan yaitu usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang/jasa). Pelayanan dapat diartikan sebagai kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang/jasa.

Menurut pendapat Ratminto dan Atik Septi Winarsih (2010:2) dalam skripsi (Winarti Yabu, 2017) Pelayanan adalah suatu aktifitas atau serangkaian aktifitas yang bersifat tidak

kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.

Dwiyanto (2005:6) mengemukakan bahwa "Pelayanan publik dapat menyangkut bidang kesehatan, kesejahteraan sosial, gizi dan masih banyak lagi yang lainnya. Sedangkan menurut Kurniawan (2005:6) pelayanan publik adalah pemberian pelayanan (melayani) keperluan orang lain atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.

Pengertian Pasien

Pasien atau pesakit adalah seseorang yang menerima perawatan medis, kata pasien dari bahasa Indonesia analog dengan kata *patient* dari bahasa Inggris, *patient* diturunkan dari bahasa Latin yaitu *patiens* yang memiliki kesamaan arti dengan kata kerja *pati* yang artinya "menderita", orang sakit (yang dirawat dokter), penderita (sakit). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran menyebutkan bahwa pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengertian BPJS Kesehatan

Jaminan kesehatan adalah suatu program Pemerintah dan masyarakat/rakyat dengan tujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar penduduk Indonesia dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera (Naskah akademik UU SSJN).

Jaminan sosial adalah perlindungan yang diberikan oleh masyarakat bagi anggota-anggotanya untuk resiko-resiko atau peristiwa-peristiwa tertentu dengan tujuan, sejauh mungkin, untuk menghindari peristiwa-peristiwa tersebut yang dapat mengakibatkan

hilangnya atau turunya sebagian besar penghasilan, dan untuk memberikan pelayanan medis dan/atau jaminan keuangan terhadap konsekuensi ekonomi dari terjadinya peristiwa tersebut, serta jaminan untuk tunjangan keluarga dan anak. Secara singkat jaminan sosial diartikan sebagai bentuk perlindungan sosial yang menjamin seluruh rakyat agar dapat mendapatkan kebutuhan dasar yang layak.

Pengertian Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi pendapatan secara umum. Pada perkembangannya, pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak-pihak tertentu.

Pendapatan memiliki pengertian yang bermacam-macam tergantung dari sisi mana untuk meninjau pengertian pendapatan tersebut. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan - kegiatan perusahaan dalam suatu periode. Pendapatan timbul dari peristiwa ekonomi antara lain penjualan barang, penjualan jasa, penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan dividen. Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan atas barang dan jasa yang dijual, dan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan, karena pendapatan akan dapat menentukan maju-mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkannya. Pendapatan pada dasarnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa yang diberikan.

Menurut Skousen, Stice (2010:161), menjelaskan definisi pendapatan adalah sebagai berikut : *“Revenue are inflows or other enhancements of assets of an entity or settlements of its liabilities (or a combination of both) from delivering or producing goods, rendering services, or carrying out other,*

activities that constitute the entity's on going major or central operations”.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas *centra* yang sedang berlangsung. Menurut struktur atas legislasi islam, pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah *ujrah* (kompensasi, imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan.

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Dalam pendapatan ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur penerimaan dan pengeluaran dari pelayanan jasa kesehatan yang ada di Rumah Sakit. Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya yang dimaksudkan sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut.

Proses Pendapatan terdapat dua konsep yang erat hubungannya dengan proses pendapatan, yakni konsep proses pembentukan pendapatan (*Earning Process*) dan proses realisasi pendapatan (*Realization Process*).

1. Proses Pembentukan Pendapatan (*Earning Process*)

Proses pembentukan pendapatan (*Earning Process*) adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Konsep ini berdasarkan pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi yang diperlukan dalam rangka mencapai hasil akan selalu memberikan kontribusi terhadap hasil akhir pendapatan berdasarkan perbandingan biaya yang terjadi sebelum perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi.

2. Proses Realisasi Pendapatan (*Realization Process*)

Proses realisasi pendapatan (*Realization Process*) adalah proses pendapatan yang terhimpun atau terbentuk sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan. Proses realisasi pendapatan (*Realization Process*) dimulai sejak tahap terakhir kegiatan produksi yaitu pada saat barang atau jasa dikirimkan atau diserahkan kepada pelanggan

Kajian Empiris

Sebagai bahan referensi dan rujukan terhadap analisis penelitian ini, maka disajikan beberapa hasil dari penelitian terdahulu diantaranya oleh.

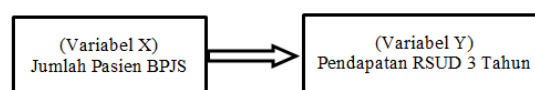
Agustiansyah (2015), *Pengaruh Jumlah Pasien Terhadap Tingkat Pemakaian Jamkesda Pada RSUD dr. Abdul Rivai Di Kabupaten Berau*". Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi diperoleh persamaan : $Y = 1.63.007 + (51,40) (X)$. Nilai b positif, berarti peningkatan jumlah pasien akan meningkatkan jumlah penggunaan jamkesda pelayanan kesehatan RSUD dr. Abdul Rivai di Kabupaten Berau. Hasil korelasi 0,55 yang berarti pengaruh jumlah pasien cukup kuat terhadap penggunaan jamkesda pelayanan kesehatan RSUD dr. Abdul Rivai di Tanjung Redeb Kabupaten Berau. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,30% artinya bahwa 30% naik turunnya penerimaan retribusi pelayanan kesehatan akan dipengaruhi oleh jumlah pasien. Pengujian t, diperoleh t hitung < t tabel, sehingga pengaruh jumlah pasien terhadap penggunaan jamkesda pelayanan kesehatan di RSUD dr Abdul Rivai Tanjung Redeb kurang signifikan atau tidak berarti.

Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka berfikir yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, berdasarkan pada landasan teori yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan variabel yang menjadi obyek penelitian. Selain kerangka berfikir tersebut juga merupakan dasar pemikiran dari

penelitian yang akan dikembangkan dalam penelitian ini.

Jumlah pasien BPJS Kesehatan merupakan banyaknya pasien yang menggunakan pelayanan BPJS Kesehatan di RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau. Secara teoritis besarnya jumlah pasien akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang akan diterima RSUD dr. Abdul Rivai pertahunnya. Berdasarkan prosisi maka kerangka berpikir tentang pengaruh jumlah pasien BPJS (Variabel X) terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau (Variabel Y) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Hipotesis

Dalam hal ini penulis memberikan hipotesis pada penelitian ini dimana “Diduga, Jumlah Pasien BPJS Kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau”.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu dimana dalam penelitian ini untuk memperoleh data berupa angka dari hasil uji kedua variabel penelitian yang akan diteliti dari sampel yang telah disiapkan. Salah satu unsur penting dalam penelitian yang dapat mempermudah dalam menentukan arah dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah definisi operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Jumlah Pasien BPJS Kesehatan Terhadap Pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau” sebagai berikut:

1. RSUD dr. Abd Rivai merupakan Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Kabupaten Berau. RSUD dr. Abdul Rivai berlokasi

di jalan Pulau Panjang No. 276 Kelurahan Gunung panjang Kecamatan tanjung Redeb.

2. Pasien BPJS Kesehatan yang dimaksud adalah pasien yang terdaftar menjadi anggota BPJS Kesehatan di Kabupaten Berau dan telah memenuhi kriteria untuk memperoleh tanggungan biaya kesehatan dari BPJS.
3. Jumlah Pasien BPJS Kesehatan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jumlah pasien Tahun 2014, 2015 dan 2016, yang menggunakan jasa pelayanan kesehatan di RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dengan menggunakan BPJS Kesehatan.
4. Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai yang dimaksud adalah aliran kas masuk RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau yang diperoleh dari penyelenggaraan pelayanan BPJS Kesehatan selama 3 Tahun.

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini difokuskan pada usaha untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah pasien BPJS Kesehatan terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau, yang beralamat di Jalan Pulau Panjang No. 276 Kelurahan Gunung panjang Kecamatan Tanjung Redeb .

2. Populasi

Sebelum dikemukakan tentang populasi didalam penelitian ini terlebih dahulu penulis ketengahkan menurut pengertian para ahli diantaranya adalah menurut Sutrisno Hadi (2008:182), populasi adalah seluruh obyek yang dimaksud untuk diteliti, populasi dibatasi oleh sebuah obyek atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah

data yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti dan langsung diperoleh dari objek yang diteliti, melalui wawancara langsung dengan pasien pengguna BPJS Kesehatan

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

- a. Penelitian lapangan (*field work research*),
- b. Penelitian kepustakaan (*library research*),

Alat Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Regresi linier sederhana, digunakan untuk mengetahui arah pengaruh jumlah pasien BPJS kesehatan terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai, dihitung dengan rumus sebagai berikut Sugiyono (2005: 204) :

$$Y = (a) + (b) (X)$$

Dimana :

Y = Pendapatan (RSUD dr.Abdul Rivai)

a = Konstanta, yaitu nila Y, pada saat X = 0

b = Koefisien regresi

X = Jumlah Pasien BPJS Kesehatan

Nilai a dan b pada persamaan regresi dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = Y - b \cdot X$$

1. Koefisien korelasi linear sederhana (r) digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh jumlah pasien BPJS terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai

Kabupaten Berau, di formulasikan dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Sumber : (Sugiyono: 183)

2. Untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh jumlah pasien BPJS kesehatan terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan sebesar 95% dengan derajat kebebasan $n - 2$ yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t_h = \frac{b}{S_b}$$

Dimana :

T_h = thitung

S_b = Standard error dari koefisien regresi

Sumber : (Sugiyono: 292)

Adapun untuk mengetahui nilai S_b (*standard error dari koefisien regresi*) yaitu dengan rumus berikut:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

Sedangkan untuk mengetahui nilai S_e (*standard error of estimate*) yaitu dengan rumus berikut:

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n - 2}}$$

Nilai hasil hitungan tersebut (t_h) selanjutnya dibandingkan dengan nilai t yang ada pada daftar tabel (t_{α}), dengan ketentuan:

- a. Apabila nilai hasil hitungan lebih besar dari pada nilai t pada tabel ($t_h > t_{\alpha}$), maka hipotesis yang diajukan penulis diterima. Sebaliknya apabila nilai t hasil hitungan lebih kecil dari atau sama dengan nilai t pada tabel ($t_h \leq t_{\alpha}$), maka hipotesis yang diajukan penulis ditolak.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Abdul Rivai merupakan rumah sakit milik pemerintah Kabupaten Berau yang didirikan pada tahun 1968 dengan nama RSUD Kabupaten Berau. Pada tahun 1974 rumah sakit tersebut dipindahkan ke Batumiang di jalan Pulau Sambit Tanjung Redeb dengan menempati eks gedung Kantor Bupati Berau. Dengan semakin bertambahnya jumlah pasien yang harus dilayani maka pada bulan juni 1986 rumah sakit dipindahkan kembali untuk menempati gedung baru di jalan pulau panjang. Pada tahun 1990 dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Berau Nomor 203 tahun 1990 tanggal 27 juli 1990 ditetapkan nama RSUD dr. Abdul Rivai sebagai pengganti nama RSUD Kabupaten Berau. Sifat bisnis rumah sakit adalah sosio ekonomi atau *not to profit* dan lebih menekankan pada pelayanan sosial kepada masyarakat tidak mampu dan sekaligus sebagai pusat pelayanan kesehatan.

Data Hasil Penelitian

Jumlah Pasien Pelayanan BPJS Kesehatan di RSUD dr. Abdul Rivai

Tabel 1. Jumlah Pasien Pengguna BPJS Periode Januari - Juni di RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau

No	Bulan	Jumlah Pasien BPJS Kesehatan		
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Januari	1.203	2.049	2.793
2	Februari	1.384	2.249	2.475
3	Maret	1.437	2.289	2.347
4	April	1.519	2.494	2.303
5	Mei	1.380	2.257	2.267
6	Juni	1.365	2.193	2.223
Total		8.288	13.531	14.408

Sumber : Data primer, tahun 2017

Tabel 2. Jumlah Pasien Pengguna BPJS Periode Juli-Desember di RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau

No	Bulan	Jumlah Pasien BPJS Kesehatan		
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Juli	1.333	1.586	1.966
2	Agustus	1.612	2.026	2.835
3	September	1.921	1.972	2.403
4	Oktober	1.788	2.032	2.202
5	November	1.794	2.090	2.951
6	Desember	2.076	2.283	2.782
Total		10.524	11.989	15.139

Sumber : Data primer, tahun 2017

Jumlah Pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Dari Layanan Pasien BPJS Kesehatan

Tabel 3. Jumlah Pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Periode Januari - Juni di RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau

No	Bulan	Jumlah Pendapatan		
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Januari	Rp153.382.500	Rp261.247.500,00	Rp437.104.500,00
2	Februari	Rp176.460.000	Rp286.747.500,00	Rp387.337.500,00
3	Maret	Rp183.217.500	Rp291.847.500,00	Rp367.305.500,00
4	April	Rp193.672.500	Rp317.985.000,00	Rp360.419.500,00
5	Mei	Rp175.950.000	Rp287.767.500,00	Rp354.785.500,00
6	Juni	Rp174.037.500	Rp279.607.500,00	Rp347.899.500,00
Total		Rp1.056.720.000	Rp1.725.202.500,00	Rp2.254.852.000,00

Sumber : Data primer, tahun 2017

Tabel 4. Jumlah Pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Periode Juli - Desember di RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau

No	Bulan	Jumlah Pendapatan		
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Juli	Rp169.957.500,00	Rp202.215.000,00	Rp307.679.000,00
2	Agustus	Rp205.530.000,00	Rp258.315.000,00	Rp443.677.500,00
3	September	Rp244.927.500,00	Rp251.430.000,00	Rp376.069.500,00
4	Oktober	Rp227.970.000,00	Rp259.080.000,00	Rp344.613.000,00
5	November	Rp228.735.000,00	Rp266.475.000,00	Rp461.831.500,00
6	Desember	Rp264.690.000,00	Rp291.082.500,00	Rp435.383.000,00
Total		Rp1.341.810.000,00	Rp1.528.597.500,00	Rp2.369.253.500,00

Sumber : Data primer, tahun 2017

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menganalisis data - data yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dan membuktikan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, langkah yang akan ditempuh adalah melakukan analisis guna mengetahui apakah jumlah pasien BPJS

Kesehatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan RSUD di RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan analisis korelasi yang kemudian diuji dengan menggunakan Uji t. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (jumlah pasien BPJS Kesehatan) terhadap variabel dependen (pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai).

Tabel 5. Bantu statistik analisis pengaruh jumlah pasien BPJS Kesehatan terhadap pendapatan Rumah Sakit dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau

Tabel 5. Bantu statistik analisis pengaruh jumlah pasien BPJS Kesehatan terhadap pendapatan Rumah Sakit dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau

N	X	Y (Milyar)	X ²	Y ²	XY
1	8	1.056	64	1.115.136	8.448
2	10	1.341	100	1.798.281	13.410
3	13	1.725	169	2.975.625	22.425
4	11	1.528	121	2.334.784	16.808
5	14	2.254	196	5.080.516	31.556
6	15	2.369	225	5.612.161	35.535
Σ Jumlah	71	10.273	875	18.916.503	128.182
Rata2	11,83	1.712,166			

Hasil pengolahan data, tahun 2017

Berdasarkan tabel tersebut maka nilai a dan b dapat ditentukan sebagai berikut :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{6 \cdot (128.182) - (71) \cdot (10.273)}{6 \cdot (875) - (71)^2}$$

$$b = \frac{769.092 - 729.383}{5.250 - 5.041}$$

$$b = \frac{39.709}{209}$$

$$b = 189,99$$

Sedangkan nilai a =

$$a = Y - b(X)$$

$$a = 1.712,17 - (189,99) \cdot (11,83)$$

$$a = 1.712,17 - 2.247,58$$

$$a = - 535,41$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persamaan regresi sederhana :

$$Y = (a) + (b) (X)$$

$$Y = 1,707 + (36,76) (X)$$

$$Y = - 535,41 + 189,99 (X)$$

Untuk menghitung kuat lemahnya hubungan antara jumlah pasien BPJS Kesehatan dengan pendapatan Rumah Sakit dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau, maka kita gunakan analisis korelasi, yaitu :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{6 \cdot (128.182) - (71) \cdot (10.273)}{\sqrt{6(875) - (71)^2} \cdot \sqrt{6 \cdot (18.916.503) - (10.273)^2}}$$

$$r = \frac{769.092 - 729.383}{\sqrt{5.250 - (5.041)} \cdot \sqrt{113.499.018 - (105.534.529)}}$$

$$r = \frac{39.709}{\sqrt{14,45} \cdot \sqrt{2.822,14}}$$

$$r = \frac{39.709}{40.779,923}$$

$$r = 0,97$$

Sedangkan untuk mengetahui berapa persen pengaruh jumlah pasien terhadap pendapatan Rumah Sakit Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dipergunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$(r^2) = (0,97)^2$$

$$= 0,94 \text{ atau } 94 \%$$

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yaitu dengan menggunakan pengujian Uji t, melalui langkah-langkah sebagai berikut :

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(18.916.503) - (-535,41) \cdot 10.273 - 189,99 \cdot (128.182)}{6-2}} = \sqrt{\frac{(18.916.503) + 5.500.266,93 - 24.353.298,18}{4}} = \sqrt{\frac{63.471,75}{4}} = \frac{251,94}{4} = 62,98$$

Setelah diketahui S_e (kesalahan estimasi), berikutnya dapat ditentukan nilai S_b (kesalahan koefisien regresi) yaitu sebagai berikut:

$$S_b = \frac{62,98}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

$$= \frac{62,98}{\sqrt{875 - \frac{(71)^2}{6}}}$$

$$= \frac{62,98}{\sqrt{875 - \frac{5041}{6}}}$$

$$= \frac{62,98}{\sqrt{875 - 840,16}}$$

$$= \frac{62,98}{\sqrt{34,84}} = \frac{62,98}{5,90} = 10,67$$

Berikut setelah diketahui S_b (standard error dari koefisien regresi), maka dapat ditentukan besarnya t hitung, yaitu :

$$t_h = \frac{b}{S_b} = \frac{189,99}{10,67} = 17,81$$

$$t_h = 17,81$$

Pembahasan

Untuk melihat bagaimana pengaruh jumlah pasien BPJS Kesehatan terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau, maka perlu ditunjang dengan adanya

analisis regresi. Analisis regresi adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh jumlah pasien BPJS Kesehatan terhadap pendapatan Rumah Sakit dr. Rivai Kabupaten Berau.

Untuk melihat berapa besar pengaruh secara parsial kedua variabel jumlah pasien terhadap pendapatan Rumah Sakit dr. Abdul Rivai di Kabupaten Berau, maka persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = (a) + (b) (X)$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan :

$$Y = - 535,41 + 189,99 (X)$$

Dari analisis di atas tersebut nilai *b* positif, berarti pengaruh antara jumlah pasien BPJS Kesehatan dengan pendapatan Rumah Sakit dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau searah. Dengan demikian peningkatan jumlah pasien BPJS Kesehatan akan mengakibatkan peningkatan pendapatan rumah sakit dan sebaliknya penurunan jumlah pasien BPJS Kesehatan akan mengakibatkan penurunan pendapatan rumah sakit pula.

Untuk menghitung kuat lemahnya hubungan antara jumlah pasien BPJS Kesehatan dengan pendapatan Rumah Sakit dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau, maka kita gunakan analisis korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh besarnya koefisien korelasi (*r*) Koefisien korelasi (*R*) = 0,97 yang berarti bahwa variabel jumlah pasien BPJS kesehatan berpengaruh terhadap pendapatan Rumah Sakit Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari Hasil penelitian hasil analisis dan pembahasan bab sebelumnya, maka yang dapat penulis simpulkan, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa jumlah pasien BPJS Kesehatan memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan Rumah Sakit dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau. Dengan demikian semakin banyak pasien BPJS Kesehatan akan semakin banyak pula pendapatan

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau yang dapat diterima.

2. Berdasarkan hasil analisis korelasi bahwa perubahan jumlah pasien BPJS Kesehatan sangat mempengaruhi pendapatan Rumah Sakit dr. Abdul Rivai sehingga naik atau turunnya jumlah pasien di RSUD dr. Abdul Rivai akan memberikan efek yang besar terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.
3. Hipotesis diterima, hal itu karena berdasarkan uji *t* menghasilkan bahwa *t* hitung > *t* tabel dengan demikian maka jumlah pasien BPJS Kesehatan memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau

Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat disajikan beberapa saran-saran yaitu sebagai berikut :

1. Perlunya pihak Rumah Sakit dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau lebih meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan agar jumlah pasien BPJS Kesehatan dapat terbentuk semakin kuat sehingga dapat meningkatkan pendapatan RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.
2. Pihak Rumah Sakit diharapkan memberikan informasi yang relevan dalam kaitannya dengan pembahasan yang diajukan demi kemajuan dan keberhasilan Rumah Sakit dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.
3. Kebijakan yang dapat diambil pemerintah yaitu kebijakan yang dapat mendukung layanan BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Berau demi tercapainya program Kesehatan serta Peningkatan Pendapatan Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta

Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Ed. 3, STIE YKPN BPFE. Yogyakarta
Baridwan, Zaki. 2008. *Pokok-pokok Intermediate Accounting*. Liberty. Yogyakarta

Bratakusumah, Deddy Supriady & Riyadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Donald E. Keiso, Warfield dan Weygandt. 2010. *Akuntansi Intermediate*. Liberty. Yogyakarta

Hadi, Sutrisno 2008. *Statistik I dan II*. Yogyakarta : UGM

Hendrikson, Eldon. S. 2008. *Teori Akunting*. Interaksara. Bandung